

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Data

Kuisisioner yang berisi 18 item pertanyaan ini sudah digunakan oleh beberapa peneliti terlebih dahulu. Pertanyaan ini disebarakan kepada 50 responden yang berprofesi sebagai karyawan bengkel kendaraan yang setiap hari digunakan hampir semua mekanik di bengkel, penyebaran kuisisioner ini dilakukan secara langsung kepada responden dimulai pada 20 januari sampai 25 januari 2017. Umalh kuisisioner yang dikembalikan sebanyak 50 eksplar atau 100% dari jumlah yang disebarakan yaitu 50 kuisisioner. Jumlah kuisisioner dengan data yang dioeh adalah sebanyak 50 ekspalr atau 100%, peneliti menentukan batas waktu pengembalian kuisisioner pada tanggal 26 januari 2017 dengan pertimbangan keterbatasan waktu dan jumlah kuisisioner yang kembali tersebut sudah dianggap mencukupi atau memadai untuk dianalisa. Data selengkapnya dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel IV.1

Distribusi dan Pengambilan Kuisisioner

No	Responden	Kuisisioner yang disebar	Kuisisioner yang kembali	Kuisisioner yang tidak dapat digunakan	Kuisisioner yang dapat diolah
1	Karyawan	50	50	0	50
	Jumlah	50	50	0	50
N sampel = 50 responden					
Rate : $(50/50) \times 100\% = 100\%$					

4.1.1 Kriteria Sampel

Setelah dilakukan pengumpulan data dari bentuk kuisisioner, penelitian mendapatkan beberapa kriteria sampel yang diolah *software* SPSS dengan perincian sebagai berikut:

1. Responden didominasi oleh pria 50 orang atau 100% terlihat dalam table berikut

Tabel IV.2

Kriteria Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	50	100.0	100.0	100.0

2. Berdasarkan jabatan responden atau yang menggunakan Multi Use Taster III sebanyak 19 reponden atau 38%, Cs service sebanyak 1 responden atau 2%, Front Liner sebanyak 5 responden atau 10%, Kepala Bengkel 1 responden atau 2%, leader sebanyak 4 responden atau 8%, on jobs training sebanyak 15 reponden atau 30%, staff service sebanyak 4 responden atau 8%, service manager sebanyak 1 reponden atau 2%, terlihat dalam table berikut :

Tabel IV.3
Kriteria berdasarkan Jabatan

Jabatan Responden				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
CS Service	1	2.0	2.0	2.0
Front Liner	5	10.0	10.0	12.0
Kepala Bengkel	1	2.0	2.0	14.0
Leader	4	8.0	8.0	22.0
Valid Mekanik	19	38.0	38.0	60.0
On Jobs Training	15	30.0	30.0	90.0
Staff Service	4	8.0	8.0	98.0
Svc Manager	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

3. Berdasarkan profesi responden atau pengguna Multi Use Taster III adalah karyawan PT. Srikandi Diamond Motors yang khususnya di departemen service sebanyak 50 responden atau 100% terlihat dalam table berikut.

Tabel IV.4
Distribusi dan pengambilan Kuisisioner

Propesi Responden				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Karyawan	50	100.0	100.0	100.0

4. Dilihat dari factor usia sebagian besar diikuti oleh responden berusia 17 sampai 20 sebanyak 8 responden atau 16%, 21 sampai 30 sebanyak 24 responden atau 48%, dari 31 sampai 40 responden sebanyak 16 responden atau 32%, 41 samapi 50 sebanyak 2 responden atau 4%, yang dapat terlihat di table berikut :

Tabel IV.5
Kriteria berdasarkan Usia responden

Usia Responden				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	6	12.0	12.0	12.0
19	1	2.0	2.0	14.0
20	1	2.0	2.0	16.0
21	3	6.0	6.0	22.0
22	4	8.0	8.0	30.0
23	3	6.0	6.0	36.0
24	2	4.0	4.0	40.0
25	4	8.0	8.0	48.0
26	3	6.0	6.0	54.0
27	1	2.0	2.0	56.0
28	1	2.0	2.0	58.0
29	2	4.0	4.0	62.0
30	1	2.0	2.0	64.0
32	4	8.0	8.0	72.0
33	2	4.0	4.0	76.0
35	2	4.0	4.0	80.0

36	1	2.0	2.0	82.0
37	2	4.0	4.0	86.0
38	3	6.0	6.0	92.0
39	1	2.0	2.0	94.0
40	1	2.0	2.0	96.0
42	1	2.0	2.0	98.0
45	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

4.1.2. Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakter sampel dalam penelitian serta memberikan deskriptif variable yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah persepsi kemudahan (*Perceived ease of use/PEOU*), persepsi kegunaan (*Perceived usefulness/PU*), sikap menggunakan “Multi Use Taster III” (*Attitude towards using/ATU*), niat perilaku menggunakan Multi Use Taster III” (*Behavioral intention to use/BIU*), dan penggunaan sesungguhnya “Multi Use Taster III” (*Actual use/AU*) dan berikut penyajiannya.

Tabel IV.6
Pengujian Statistic

		Statistics				
		PU	PEOU	ATU	BIU	AU
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.96	3.66	3.92	3.41	3.86
Std. Error of Mean		.080	.087	.087	.102	.126
Median		4.00	3.50	4.00	3.33	4.00

Mode	4	4	4	3 ^a	4
Std. Deviation	.568	.614	.616	.721	.892
Variance	.322	.377	.379	.520	.796
Skewness	-.676	.150	-.766	-.096	-.747
Std. Error of Skewness	.337	.337	.337	.337	.337
Kurtosis	1.668	-.784	.738	-.909	.178
Std. Error of Kurtosis	.662	.662	.662	.662	.662
Range	3	3	3	3	4
Minimum	2	3	2	2	2
Maximum	5	5	5	5	5
Sum	198	183	196	171	193

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel IV.7

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
PU	50	2	5	198	3.96	.080
PEOU	50	3	5	183	3.66	.087
ATU	50	2	5	196	3.92	.087
BIU	50	2	5	171	3.41	.102
AU	50	2	5	193	3.86	.126
Valid N (listwise)	50					

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness* *PU*) memiliki kisaran antara 2 sampai dengan 5 dengan nilai rata-rata 3.96. dengan nilai rata-rata (*mean*) 3,96 lebih rendah dari nilai median sebesar 4,00 menunjukkan bahwa pengguna merasa MUT III “Multi Use Taster III” memuaskan bagi pengguna. Nilai rata-rata (*Mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang persepsi kegunaan MUT III “Multi Use Taster III” (*Perceived usefulness/PU*) sebesar 3,42

Persepsi kemudahan (*Perceived ease of use/PEOU*) memiliki kisaran empiris antara 3 sampai dengan 5 dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 3,66. Dengan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 3,66 yang lebih tinggi dari nilai median sebesar 3,50 menunjukkan bahwa pengguna (*user*) merasa MUT III “Multi Use Taster III” kurang mudah untuk dimengerti oleh para pengguna. Nilai rata-rata (*Mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang persepsi kemudahan pengguna MUT III “Multi Use Taster III” (*Perceived ease of use/PEOU*) sebesar 3,66

Sikap menggunakan MUT III “Multi Use Taster III” (*Attitude toward using/ATU*) memiliki kisaran antara 2 sampai dengan 5 dengan nilai rata-rata (*Mean*) 3,92. Dengan nilai 3,92 yang lebih rendah dari nilai median sebesar 4,00 menunjukkan bahwa pengguna menilai bahwa MUT III “Multi Use Taster III” yang positif. Nilai rata-rata (*Mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang sikap menggunakan MUT III “Multi Use Taster III” (*Attitude toward using/ATU*) sebesar 3,92

Nilai perilaku menggunakan MUT III “Multi Use Taster III” (*behavioral intention to use/BIU*) memiliki kisaran antara 2 sampai dengan 5 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 3,41. Dengan nilai rata-rata mean sebesar 3,41 yang lebih tinggi dari nilai median sebesar 3,33 menunjukkan bahwa pengguna menilai bahwa MUT III “Multi use Taster III” tidak diminati untuk digunakan. Nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang niat perilaku menggunakan MUT III “Multi Use Taster III” (*behavioral intention to use/BIU*) sebesar 3,41

Penggunaan MUT III “Multi Use Taster III” sesungguhnya (*actual use/UA*) memiliki kisaran empiris 2 sampai dengan 5 dengan nilai rata-rata (*mean*) 3,86. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,86 yang lebih rendah dengan

nilai media sebesar 4,00. Menunjukkan bahwa secara umum pengguna (*user*) menerima penggunaan MUT III “Multi Use Taster III” sebagai alat bantu untuk melakukan pengecekan atau mendiagnosis awal kerusakan kendaraan. Nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang penggunaan MUT III “Multi Use Taster III” sesungguhnya (*Actual Use/AU*) sebesar 3,86

4.2. Pengujian Reabilitas dan Validits

Tabel IV.8

Pengujian Reliabilitas menggunakan Cronbach alpha

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PU	14.85	3.332	.404	.504
PEOU	15.15	3.364	.333	.534
ATU	14.89	3.642	.201	.595
BIU	15.39	3.231	.286	.560
AU	14.95	2.302	.515	.408

Nilai yang disarankan diatas adalah 0,584 dengan pada table diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk semua kontruk adalah realible karna tidak semua nilai di bawah 0,584 bisa dilihat pada pariable ATU nilainya di atas 0,584 yaitu sebesar 0,595.

Pengujian validitas dinilai berdasarkan loading factor yang dihitung menggunakan SPSS dan diambil kesimpulan bahwa semua item valid, karena

memiliki loading factor yang besar yaitu 0,40 berikut perinciannya dalam table dibawah ini.

Tabel IV.9
Pengujian Validitas Per Item menggunakan *loading factor*

		Correlations				
		PU	PEOU	ATU	BIU	AU
PU	Pearson Correlation	1	.040	.214	.203	.487**
	Sig. (2-tailed)		.782	.135	.157	.000
	N	50	50	50	50	50
PEOU	Pearson Correlation	.040	1	.105	.256	.380**
	Sig. (2-tailed)	.782		.466	.073	.006
	N	50	50	50	50	50
ATU	Pearson Correlation	.214	.105	1	.061	.171
	Sig. (2-tailed)	.135	.466		.675	.235
	N	50	50	50	50	50
BIU	Pearson Correlation	.203	.256	.061	1	.229
	Sig. (2-tailed)	.157	.073	.675		.109
	N	50	50	50	50	50
AU	Pearson Correlation	.487**	.380**	.171	.229	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.235	.109	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisa yaitu *software* SPSS. Alasan peneliti menggunakan SPSS karena *software* tersebut memiliki kemampuan analistik yang cukup tinggi dengan menggunakan menu-menu dan kotak dialog yang sederhana sehingga cukup mudah untuk dipahami cara pengoprasianya. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan untuk menganalisis besaran pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dan atau

antara variable mediasi. Adapun hasil uji hipotesis menggunakan *software* SPSS dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel IV.10
Pengujian Hipotesis Menggunakan SPSS 21

Variabel	PEOU	PU	ATU	BIU	AU
PEOU	1000	.040	.105	.256	.380
PU	.040	1000	.214	.203	.487
ATU	.214	.105	1000	.061	.171
BIU	.203	.256	.061	1000	.229
AU	.487	.380	.171	.229	1000

4.3.1. Pengaruh Persepsi Kemudahan “Multi Use Taster III” (PEOU) Terhadap Persepsi Kegunaan “Multi Use Taster III”(PU)

Berdasarkan table IV.9 diatas, hubungan antara persepsi kemudahan (PEOU) dengan persepsi kegunaan (PU) adalah signifikan yaitu sebesar 0,040 yang menunjukkan bahwa hubungan persepsi kemudahan (PEOU) dengan persepsi kegunaan (PU) adalah positif. Dengan demikian, hipotesis H_1 yang menjelaskan “persepsi kemudahaan (*perceived ease of use*) multi use taster III berpengaruh positif terhadap persepsi pengguna (*perceived usefulness*) Multi Use Taster diterima. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin mudah dalam penggunaan multi use taster III, maka kegunaan multi use taster III semakin meningkat.

4.3.2. Pengaruh persepsi kemudahan multi use taster III (PEOU) terhadap sikap menggunakan multi use taster (ATU)

Berdasarkan tabel IV.9 diatas, hubungan antara persepsi kemudahan (PEOU) dengan sikap menggunakan multi use taster III (ATU) adalah signifikan yaitu sebesar 0,105 yang menunjukkan bahwa hubungan persepsi kemudahan (PEOU) dengan sikap menggunakan multi use taster III (ATU) adalah positif. Dengan demikian hipotesis H_2 yang menjelaskan “persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) multi use taster III berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan (*attitude towards using*) multi use taster III diterima. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin mudah dalam penggunaan multi use taster III maka sikap terhadap pengguna multi use taster III akan semakin mudah.

4.3.3. Pengaruh persepsi kegunaan Multi use Taster III (PU) terhadap sikap menggunakan Multi Use Taster III (ATU)

Berdasarkan tabel IV.9 diatas, hubungan antara persepsi kegunaan (PU) dengan sikap menggunakan multi use taster III (ATU) adalah signifikan yaitu sebesar 0,214 yang menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi kegunaan (PU) dengan sikap yang menggunakan multi use taster III adalah positif dengan demikian, hipotesis H_3 yang menjelaskan “persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) multi use taster III berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan (*attitude towards using*) multi use taster III diterima, dari hasil ini disimpulkan bahwa semakin tinggi manfaat atau kegunaan multi use taster III yang di dapat, maka pengguna multi use taster III merasa puas dari sikap untuk menggunakan multi use taster III pun semakin tinggi.

4.3.4. Pengaruh persepsi kegunaan multi use taster III (PU) terhadap minat perilaku menggunakan multi use taster III (BIU)

Berdasarkan tabel IV.9 diatas, hubungan antara persepsi kegunaan (PU) dengan minat perilaku menggunakan multi use taster III (BIU) adalah signifikan yaitu sebesar 0,203 yang menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi kegunaan (PU) dengan minat perilaku menggunakan multi use taster III (BIU) adalah positif. Dengan demikian, hipotesis H_4 yang menjelaskan “ persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) multi use taster III berpengaruh positif terhadap niat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) multi use taster III diterima. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi manfaat kegunaan multi use taster III yang didapat, maka pengguna merasa puas dan minat perilaku menggunakan multi use taster III semakin tinggi.

4.3.5. Pengaruh Persepsi Kegunaan Multi Use Taster III (PU) Terhadap Penggunaan Sesungguhnya Multi Use Taster III (AU)

Berdasarkan tabel IV.9 diatas, hubungan antara persepsi kegunaan (PU) dengan penggunaan sesungguhnya Multi Use Taster III (AU) adalah sebesar 0,487 yang menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi kegunaan (PU) dengan penggunaan sesungguhnya (AU) adalah positif. Dengan demikian hipotesis H_5 yang menjelaskan “persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) Multi Use Taster III berpengaruh positif terhadap pengguna sesungguhnya (*actual use*) Multi Use Taster III” diterima. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa tingginya manfaat atau kegunaan Multi Use Taster III yang didapat, dapat meningkatkan penggunaan “Multi Use Taster III” sesungguhnya.

4.3.6. Pengaruh Sikap Menggunakan Multi Use Taster III (ATU) Terhadap Minat Prilaku menggunakan Mutli Use Taster III (BIU)

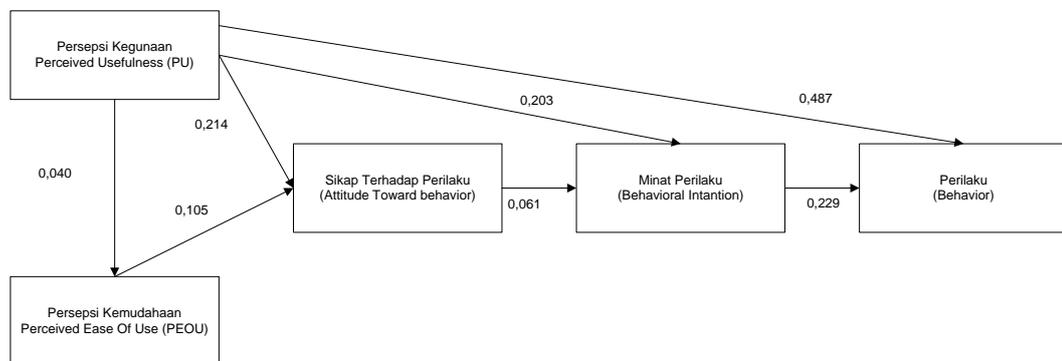
Berdasarkan tabel IV.9 diatas, hubungan sikap menggunakan Multi Use Taster III (ATU) dengan minat perilaku menggunakan Multi Use Taster III (BIU) adalah bernilai 0,61 yang menunjukkan bahwa hubungan antara sikap menggunakan Multi Use Taster III (ATU) dengan minat perilaku menggunakan Multi Use Taster III (BIU) adalah positif. Dengan demikian hipotesis H₆ yang menjelaskan “Sikap menggunakan (*attitude toward using*) Multi Use Taster III berpengaruh positif terhadap niat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) Multi Use Taster III” diterima. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sikap menggunakan Multi Use Taster III yang didapatkan, maka akan meningkatkan minat perilaku pengguna untuk terus menggunakan Multi Use Taster III.

4.2.7 Pengaruh Minat Perilaku menggunakan Multi Use Taster III (BIU) Terhadap Penggunaan Sesungguhnya Multi Use Taster III (AU)

Berdasarkan tabel IV.9 diatas, hubungan minat perilaku menggunakan Multi Use Taster III (BIU) dengan penggunaan sesungguhnya Multi Use Taster III (AU) adalah bernilai sebesar 0,229 yang menunjukkan bahwa hubungan antara minat perilaku menggunakan Multi Use Taster III (BIU) dengan penggunaan sesungguhnya Multi Use Taster III (AU) adalah positif. Dengan demikian hipotesis H₇ yang menjelaskan “Niat perilaku menggunakan (*behavioral inetention to use*) Multi Use Taster III berpengaruh positif terhadap pengguna sesungguhnya (*actual use*) Mutli Use Taster III” diterima. Dari hasil ini dapat

Dengan demikian berdasarkan penyajian statistic deskriptif dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan dan dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan jawaban hipotesis dalam penelitian ini sebagaimana tersaji dalam model dan tabel berikut ini.

disimpulkan bahwa tingginya minat perilaku menggunakan Multi Use Taster III dapat meningkatkan penggunaan sesungguhnya Multi Use Taster III.



Gambar IV.I

Model Hasil Penelitian

Tabel IV.11

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Keputusan	Kesimpulan
H ₁	Persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) Multi Use Taster III berpengaruh positif terhadap persepsi pengguna (<i>perceived usefulness</i>) Multi Use Taster III	Diterima	Semakin mudah dalam penggunaan Multi Use Taster III maka Kegunaan akan semakin di butuhkan
H ₂	Persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) Multi Use Taster III berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan (<i>attitude towards using</i>) Multi Use Taster III	Diterima	Semakin mudah dalam penggunaan Multi Use Taster III, maka sikap pengguna Multi Use Taster III pun akan semakin meningkat
H ₃	Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) Multi Use Taster III berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan (<i>attitude towards using</i>) Multi Use Taster III	Diterima	Semakin tinggi manfaat atau kegunaan Multi Use Taster III yang di dapat, maka pengguna merasa puas dari sikap untuk menggunakan Multi Use Taster III pun semakin tinggi
H ₄	Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) Multi use taster III berpengaruh positif terhadap niat perilaku menggunakan Multi Use Taster III (<i>behavioral intention</i>)	Diterima	Semakin tinggi manfaat atau kegunaan Multi Use taster III yang didapat, maka pengguna maerasa puas dan minat perilaku untuk mnggunakan Multi Use Taster III pun semakin tinggi
H ₅	Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) Muti use Taster III berpengaruh positif terhadap pengguna sesungguhnya (<i>actual use</i>) Multi Use Taster III	Diterima	Tingginya manfaat atau kegunaan Multi Use Taster, dapat meningkatkan pengguna Multi Use Taster III sesungguhnya
H ₆	Sikap menggunakan Multi use Taster III (<i>attitude towards</i>	Diterima	Semakin tinggi sikap menggunakan Multi Use

	<i>using</i>) berpengaruh positif terhadap niat perilaku menggunakan Multi Use Taster III (<i>behavioral intention to use</i>)		Taster III, maka akan meningkatkan minat perilaku pengguna untuk terus menggunakan “Multi Use Taster III”
H ₇	Niat perilaku menggunakan Multi use taster III (<i>behavioral intention to use</i>) berpengaruh positif terhadap pengguna sesungguhnya Multi Use Taster III (<i>actual use</i>)	Diterima	Tingginya minat perilaku menggunakan Multi Use Taster III dapat meningkatkan kinerja mekanik, penggunaan sesungguhnya terhadap Multi Use Taster III